

ABSTRAK

Dalam menghadapi ASEAN Open Sky Policy Indonesia perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur penerbangan, menyiapkan sumber daya manusia yang profesional, meningkatkan manajemen penerbangan dan memenuhi standar keselamatan internasional. Jika maskapai penerbangan Indonesia tidak mampu bersaing dalam pasar penerbangan ASEAN, kebijakan ASEAN Open Sky hanya akan menjadi ancaman bagi keberlangsungan industri penerbangan dalam negeri. Sedangkan pada kenyataannya untuk kesediaan sumber daya penerbang jumlah kebutuhan tenaga penerbang di Indonesia sangatlah tidak mencukupi. Setiap tahunnya sebanyak 400 hingga 500 tenaga penerbang (<http://tabloidaviasi.com>). Kalau dibandingkan dengan jumlah sekolah yang meluluskan peserta didiknya sejumlah 100 hingga 120 pilot. Untuk ATC, Indonesia diperkirakan masih kekurangan 200-300 orang per tahun. Lulusan ATC dari BPSDM mencapai 120-130 orang, kurang dari target 945 lulusan ATC dan kebutuhan Teknisi lebih dari 4700 teknisi per tahun yang tersedia 300-400 teknisi per tahun. (Persentasi CSE Aviation Media Gathering, 2015)

Hal tersebut merupakan sebuah peluang bagi kota-kota besar di Indonesia salah satunya adalah Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah untuk menyediakan sebuah sekolah tinggi penerbangan. Keberadaan lima bandara di wilayah Jawa Tengah dengan dua bandara besar internasional dan tiga bandara kecil mendukung untuk penyediaan sumber daya penerbangan yang maksimal di Jawa Tengah. Kedepannya tidak hanya untuk memenuhi sumber daya penerbangan dalam skala lokal, sekolah tinggi ini diharapkan dapat memenuhi sumber daya dalam skala nasional dan internasional. Untuk mendukung program tersebut, maka dibutuhkan fasilitas berupa sekolah Tinggi Penerbangan Semarang yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan teknologi terapan di bidang penerbangan serta menghasilkan lulusan yang dapat diakui secara internasional untuk menuju pusat keunggulan (Centre of Excellence) yang berstandar internasional yaitu Semarang Civil Aviation Institute (Sekolah Tinggi Penerbangan Semarang).

Kata Kunci :Aviation,Institute